

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah melahirkan peran dan tujuan pendidikan nasional yang menunjukkan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa bekerja keras untuk mengembangkan keterampilannya”. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah agar guru dapat mengembangkan diri siswa untuk belajar mengenali apa yang sedang dipelajari. Siswa mampu dan mau meningkatkan keterampilannya. Selain itu, siswa mampu hidup berdampingan dengan orang lain di lingkungannya dan memiliki berbagai keterampilan emosional dan intelektual. Di Indonesia mengakui bahwa ada tiga jalur pendidikan. Ketiga sistem pendidikan tersebut saling memperkaya dan melengkapi, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Sistem pendidikan formal adalah sistem pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan nasional juga berperan membentuk karakter serta mengembangkan kemampuan dan keberadaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional berupaya mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, berkompeten, berakhlak mulia, warga negara yang demokratis, bertanggung jawab dan mandiri.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan proses pengembangan kemampuan siswa yang paling utama, dimana setiap siswa belajar dengan giat karena dorongan datang dari dalam diri dan adanya suasana yang memberikan kenyamanan yang terbaik bagi siswa itu sendiri. Pendidikan sekolah dasar juga merupakan upaya untuk mengajarkan dan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa cinta terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu memecahkan masalah di sekitarnya. Sekolah Dasar adalah pendidikan anak-anak yang berusia antara 7 sampai 13 tahun. Pendidikan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan pemerintahan daerah dan sosial budaya. Di Sekolah Dasar ini, siswa dituntut untuk mempelajari semua aspek pembelajaran. Bagaimana memecahkan masalah. Akan tetapi, belajar tidak hanya terjadi di sekolah, di luar sekolah adalah proses belajar.

Pembelajaran di Sekolah Dasar memiliki kaitannya yang sangat erat dengan kurikulum, hal ini dikarenakan kurikulum adalah program didikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa. Kurikulum adalah suatu sistem atau metode perencanaan dan pengorganisasian tentang tujuan pembelajaran, isi dan materi yang dapat mengarahkan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Karena kurikulumlah yang mengatur dan memandu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum ada dua

dimensi, yang pertama adalah perencanaan dan penetapan tujuan pembelajaran, isi dan materi, sedangkan yang kedua adalah metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pandemi Covid-19 telah membawa banyak perubahan di berbagai bidang, salah satunya dunia pendidikan yang menimbulkan ketertinggalan pembelajaran pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Di Indonesia telah melaksanakan beberapa kali perubahan kurikulum mulai dari kurikulum yang sangat sederhana sampai kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum dapat memperbaiki dan memulihkan pembelajaran. Kurikulum menentukan mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Setiap program yang dilaksanakan dalam sistem pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang mampu bersaing di dunia kerja yang berkarakter dan berkepribadian berdasarkan Pancasila. Kurikulum merdeka lahir di tangan kekhawatiran akan dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Kemendikbud).

Kurikulum merdeka baru akan dijadikan kurikulum nasional pada tahun 2024 mendatang. Untuk saat ini kurikulum merdeka baru menjadi opsi bagi satuan pendidikan. Jadi kurikulum merdeka bukanlah kurikulum yang wajib diterapkan satuan pendidikan untuk saat ini. Ada beberapa faktor yang mendasari pilihan tersebut. Pertama, kemendikbutristek ingin menegaskan bahwa satuan pendidikan memiliki kewenangan serta tanggung jawab untuk

untuk melakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masing-masing sekolah. Alasan lainnya mengapa kurikulum merdeka baru menjadi opsi adalah perlu dilakukan sosialisasi dan penyesuaian terlebih dahulu sebelum kurikulum merdeka menjadi kurikulum nasional. Proses ini memberikan waktu bagi guru, kepala sekolah dan lembaga pendidikan untuk belajar. Kurikulum dikembangkan sebagai rencana kerja untuk adaptasi, integrasi, perbandingan, persiapan, seleksi dan evaluasi. Oleh karena itu, keberadaan kurikulum merupakan bagian utama dari proses pendidikan.

Kurikulum Merdeka adalah program dengan berbagai pembelajaran intrakurikuler yang isinya akan lebih baik sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk menggali ide dan memperkuat keterampilan mereka. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih bahan ajar yang beragam sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Proyek yang dirancang untuk memperkuat pencapaian profil pelajar pancasila telah dikembangkan berdasarkan topik-topik tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sehingga tidak terkait dengan isi mata pelajaran.

Kurikulum merdeka di tingkat Sekolah Dasar sudah mulai diterapkan oleh pemerintah sejak tahun ajaran 2021 namun belum semua sekolah dasar yang ada di Indonesia menerapkan kurikulum ini. Berdasarkan surat edaran pemerintah No. 0574/H.H3/SK.02.010/2023 Ada 2500 sekolah yang melakukan uji coba terhadap kurikulum merdeka. Dalam hal ini kurikulum

dilaksanakan sesuai dengan kesiapan sekolah. Tidak ada kriteria khusus bagi satuan pendidikan yang ingin menerapkan kurikulum merdeka. Kepala sekolah yang ingin menerapkan kurikulum merdeka akan diminta untuk mempelajari materi yang disiapkan oleh kemendikbudristek tentang konsep kurikulum merdeka (kemendikbudristek). SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang merupakan salah satu sekolah yang ada di kabupaten Sintang yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2021 namun hanya beberapa kelas saja yang mulai mencoba menerapkan kurikulum merdeka yakni untuk siswa kelas 1 dan kelas 4. Adapun siswa kelas 2, 3, 5 dan 6 masih melanjutkan kurikulum yang sebelumnya yakni kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat melakukan kegiatan observasi pada tanggal 6 Maret 2023 di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang dengan guru wali kelas 4C diperoleh informasi bahwa di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang mulai menerapkan kurikulum merdeka sejak bulan Agustus tahun 2022 melalui IKM jalur sekolah penggerak angkatan 1. SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang menerapkan kurikulum merdeka salah satu tujuannya adalah untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Dengan diterapkan kurikulum ini sekolah berharap pendidikan di SD Islam Terpadu bisa seperti pendidikan di negara maju, yang mana siswa diberi kebebasan dalam memilih apa yang diminatinya dalam pembelajaran di sekolah demi mewujudkan transformasi pendidikan di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang ke arah yang lebih baik. Kurikulum merdeka juga memungkinkan guru di SD Islam Terpadu Buah

Hati Sintang untuk menerapkan pembelajaran yang menyenangkan karena bisa dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek. Permasalahan yang ditremukan penulis saat pra observasi dan wawancara dengan guru wali kelas. Guru belum memahami proses penerapan kurikulum merdeka. Guru masih perlu belajar melalui pelatihan. Adanya kekurangan buku-buku pendukung yang berhubungan dengan kurikulum merdeka. Siswa masih butuh penyesuaian terhadap penerapan kurikulum merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka dimulai pada kelas rendah yakni kelas 1 dan kelas dan kelas 4. Siswa kelas 1 terdiri dari 3 kelas yakni kelas 1A, 1B, dan 1C. Kelas 2 terdiri dari 3 kelas yakni kelas 2A, 2B dan 2C kemudian kelas 4 terdiri dari 3 kelas yakni kelas 4A, 4B, 4C. Alasan kelas 1 dan 4 dipilih untuk menerapkan kurikulum medeka adalah karena ingin mencoba menerapkan pembelajaran berbasis proyek pengembangan *soft skill* dan karakter anak didik sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: **“Analisis Penerapan Pembelajaran Intrakurikuler Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024”**. Diharapkan melalui penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana penerapan intrakulikuler kurikulum merdeka pada siswa kelas 4C SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang.

B. Fokus Penelitian

Untuk menfokuskan kajian dalam penelitian ini, maka permasalahan yang akan diteliti perlu untuk dibatasi sehingga masalah yang dijadikan objek penelitian lebih terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Penerapan Pembelajaran Intrakurikuler Kurikulum Merdeka pada siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka masalah umum dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Penerapan Pembelajaran Intrakurikuler Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024”. Adapun pertanyaan penelitian khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan pembelajaran intrakurikuler kurikulum merdeka pada siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran intrakurikuler kurikulum merdeka pada siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi penerapan pembelajaran intrakurikuler kurikulum merdeka pada siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, yang menjadi tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Intrakurikuler Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan pembelajaran intrakurikuler kurikulum merdeka pada siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan pembelajaran intrakurikuler kurikulum merdeka pada siswa kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan pembelajaran intrakurikuler kurikulum merdeka pada siswa Kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengembangan ilmiah dalam bidang penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keefektifan dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka pada siswa di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan, referensi, dan bahan masukan mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan informasi kepada sekolah untuk menyusun program pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan perubahan kurikulum.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan dan dapat dijadikan sumber dalam peningkatan mutu pendidikan.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan peneliti sejenis sehingga dapat memberi gambaran dan pengetahuan tentang penerapan Kurikulum Merdeka.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dari kata-kata yang memiliki makna dalam variabel dan sub-sub variabel penelitian. Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami masalah yang sedang diteliti dan memberikan batasan-batasan terhadap permasalahan tersebut. Pada penelitian ini didalam definisi istilah terdapat variabel tunggal yaitu Penerapan Pembelajaran Intrakurikuler Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas 4C di SD Islam Terpadu Buah Hati Sintang. Pemaparan penegasan istilah sebagai berikut:

a. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Kurikulum merdeka diterbitkan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kelebihan yang paling menonjol dari penerapan kurikulum ini adalah adanya proyek tertentu yang harus dilakukan oleh para peserta didik sehingga dapat membuat mereka menjadi lebih aktif dalam upaya mengeksplorasi diri. Selain itu, kurikulum ini juga lebih interaktif dan relevan mengikuti perkembangan zaman.

b. Intrakurikuler Kurikulum Merdeka

Intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Mata pelajaran yang

diberikan pada saat proses belajar mengajar pada intrakurikuler bersifat wajib sehingga harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Sebagian besar kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dikelas dan menjadi kegiatan inti dari aktivitas di sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan formal. Kegiatan intrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan akademik peserta didik.

c. Sekolah Dasar

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010, Sekolah Dasar adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah.